

ABSTRAK

Usaha pertanian yang maju perlu dilakukan dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat di tingkatkan, maka perlu peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna mencapai pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sector yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani (Mubyarto, 1989). Desa Setanggor Selatan dalam melakukan Usaha Tani Padi Sawah menggunakan sarana produksi dimana pemakaian dosis disesuaikan dengan kondisi tanah, pemakaian sarana produksi ini diajukan oleh PPL dan kontak tani. Pemakaian sarana produksi ini bertujuan untuk melihat secara spesifik bagaimana potensi suatu desa dilihat dari lingkungan yang dimiliki. Dilihat penurunan produksi yang cukup signifikan di Desa Setanggor Selatan menyebabkan pendapatan petani menurun dari jumlah produksi dalam upaya meningkatkan produksi sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha tani padi.

Tujuan dari penelitian ini : 1) Untuk mengetahui besar biaya usaha tani padi di Desa Setanggor Selatan. 2) Untuk mengetahui besar pendapatan usaha tani padi di Desa Setanggor Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan penelitian ini dilakukan di Desa Stanggor Selatan yang ditentukan dengan metode purposive sampling dengan responden di tentukan secara proporsional random sampling yaitu dengan jumlah petani sebanyak 30, sedangkan metode penggunaan secara acak. Analisis data dilakukan dengan cara tabulasi menggunakan data kuantitatif, untuk data kuantitatif diolah dengan total profil, sedangkan data kualitatif disajikan atas kondisi lapangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi (total Cost) yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 5.806.346,- per luas lahan garapan Rp. 19.025.600,- per hektar, sedangkan rata-rata penerimaan (Gross

return) sebesar Rp. 3.084.994,- per luas lahan garapan atau Rp.5.504.698.- per hektar.

Kata Kunci : Analisis, Pendapatan, Kelompok Tani Padi